

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sudjana, (2009) Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013:12) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat digambarkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai aktivitas belajar yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) berbasis Edmodo.

Metode survei adalah metode dalam penelitian yang informasinya akan dikumpulkan dari beberapa sampel dengan angket atau kuisisioner, menurut Sugiono (2017) metode survei adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan data misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, atau wawancara. Sugiyono (2015) menyatakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2013) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif,

merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif ini dimaksud untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar siswa tunarungu di SMALB Beringin Bhakti dan SMALB Negeri Budi Utama

## 1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model survey, penelitian survei dapat dilakukan diberbagai bidang antara lain, ekonomi, bisnis, politik, pemerintah, sosiologi, dan pendidikan. Seorang yang memiliki pekerjaan sebagai pendidik tentu dituntut untuk mengerti dan menguasai berbagai metode penelitian. Dunia pendidikan tentu memiliki berbagai aspek yang harus dan perlu untuk diteliti dalam upaya menyelesaikan permasalahan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Sebenarnya bidang pendidikan merupakan salah satu ranah penelitian. Dalam dunia pendidikan pendidik perlu melakukan penelitian-penelitian untuk mengetahui gambaran sesuatu.

Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Fraenkel dan Wallen 1993). Survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variable yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian. (Guy et al., 1989).

Alat yang paling umum digunakan dalam penelitian survey adalah kuesioner, tatap muka wawancara, dan wawancara telepon (Gay, 1987). Metode lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi meliputi catatan pemeriksaan. Apapun alat yang digunakan, tujuan utama dari penelitian survei adalah untuk memperoleh informasi standar dari semua subjek penelitian dalam sampel untuk menggeneralisasikan (Gall et al., 1996).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah motivasi siswa dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

Niko Maulana Indrato, 2023  
*ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP SISWA TUNARUNGU PADA SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : Motivasi Siswa  
Y : Hasil Belajar Siswa  
—→ : Hubungan Variabel

### 1.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun tempat yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu SLB Beringin Bhakti dan SLB Negeri Budi Utama

### 1.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Menurut (Margono et al., 2017) populasi dibagi menjadi dua, yaitu populasi teoritis dan populasi tersedia. Populasi teoritis merupakan populasi yang batasannya telah ditetapkan secara kualitatif sedangkan populasi tersedia merupakan populasi yang secara kualitatif bisa dinyatakan dengan tegas dan tepat.

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamatai/ diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi finit dan populasi infinit. Populasi finit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti diketahui, sedangkan populasi infinit suatu populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui secara pasti (Supardi, 1993).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono et al., 2014).

Adapun populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu siswa tunarungu pada SLB Negeri Budi Utama yang berjumlah 14 siswa dan SLB Beringin Bhakti yang berjumlah 14 siswa.

#### 1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Sugiyono et al., 2014). Ibrahim dan Nana Sudjana (2004) menjelaskan bahwa sampel memungkinkan sebagian populasi untuk dijangkau dan mempunyai suatu karakteristik yang sama dengan populasi di mana sampel diambil.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat digambarkan bahwa sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu, maka dari itu peneliti menggunakan teknik total sampling. Sampling jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, biasanya dilakukan ketika populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah siswa. Yaitu terdiri dari 14 siswa SMALB Beringin Bhakti dan 14 siswa SMALB Negeri Budi Utama

## **1.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan (Tayibnapis, 2008). Dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif, instrumen yang paling berperan untuk mengungkap suatu permasalahan yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan data yang absah dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner, peserta melakukan pengisian yang tertera dalam kuisisioner dan menjawab setiap pertanyaan pada kuisisioner.

Kuisisioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dinilai (responden). melalui kuisisioner, dapat diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat responden. (Mania, 2008)

Untuk memperoleh data dari penelitian secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuisisioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti

(mandiri); (2) Dikirim lewat pos (*mail questionair*); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (e-mail). Kuesioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila responden relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas. Lewat pos ataupun e-mail memungkinkan biaya yang murah, daya jangkau responden lebih luas, dan waktu cepat. Tidak ada prinsip khusus namun peneliti dapat mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya dalam hal akan dikirim lewat pos, e-mail ataupun langsung dari peneliti (*Isti Pujihastuti Abstract, 2010*).

Kuisisioner yang dibuat adalah kuisisioner dengan menggunakan skala likert 5 (lima) kategori pilihan jawaban yang tersedia pada setiap item, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), (KS) Kurang Setuju, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan jawab ini dikelompokkan menjadi dua (dua) bagian, yaitu:

**Tabel 3. 1 Tabel Skala *Likert***

Pertanyaan Bersifat Positif	Pernyataan Bersifat Negatif
Sangat Setuju (SS) = skor 5	Sangat Setuju (SS) = skor 1
Setuju (S) = skor 4	Setuju (S) = skor 2
Kurang Setuju (KS) = skor 3	Kurang Setuju (KS) = skor 3
Tidak Setuju (TS) = skor 2	Tidak Setuju (TS) = skor 4
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 5

1) Mendefinisikan konstruk

Konstruk merupakan sebuah konsep yang telah mendapatkan sentuhan imajinasi dari ilmuwan (Adam, 2002.). Menurut Kurniawan dan Yamin, (2009) konstruk adalah konsep didefinisikan secara konseptua namun tidak dapat diukur secara langsung oleh peneliti sehingga harus diukur dengan perkiraan dalam bentuk indikator. Konstruk adalah dasar pembentukan hubungan kausal atau sebab-akibat.

Pada langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi siswa tunarungu di sekolah negeri dan swasta.

## 2) Menyelidik factor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya (Hadi, 1991). Dapat juga diartikan bahwa menyelidik faktor adalah mengungkapkan. Faktor-faktor ditetapkan yang diambil melalui variabel yang dijadikan tolak ukur untuk membentuk atau menyusun suatu instrumen pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel penelitian. Faktor-faktor yang diambil untuk menunjang motivasi siswa yaitu dari (Dian et al., 2009). Indikator yang digunakan pada angket untuk mengukur motivasi belajar siswa meliputi: 1) Menjadikan tubuh sehat; 2) Kondisi jasmani dan rohani; 3) Untuk meningkatkan perkembangan diri; 4) Peran guru; 5) Sarana dan prasarana. Dari faktor-faktor tersebut disusun menjadi indikator-indikatornya.

## 3) Menyusun butir-butir pernyataan

Indikator-indikator motivasi yang telah didapat dijadikan sebagai kisi-kisi butir-butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut yang menyusun konstrak. Setiap butir pernyataan akan mengacu pada salah satu indikator motivasi belajar siswa sehingga keseluruhan butir pernyataan mencakup komponen secara lengkap. Guna gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam penyebaran butir-butir pernyataan masing-masing faktor dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Objek Penelitian Motivasi Belajar Siswa**

Komponen	Indikator Penelitian
Motivasi Intrinsik	Menjadikan tubuh sehat
	Kondisi jasmani dan rohani
	Untuk meningkatkan perkembangan diri
Motivasi Ekstrinsik	Peran guru
	Sarana dan prasarana

### 3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Niko Maulana Indrato, 2023

*ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP SISWA TUNARUNGU PADA SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skla yang ditentukan dari variable-variable yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian (Kresna & Ahyar, 2020), maka dari itu perlu untuk diuji seberapa baik atau seberapa layak alat tes tersebut. Hasil yang didapat dari uji ini dapat dilihat dalam  $r'$ hitung, yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $r'$ table pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 21 siswa pada SPSS. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada  $r'$ hitung (*correlation*)  $>r'$ table sebesar 0,43 maka pernyataan/item tersebut valid.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas**

No. Soal	rHitung	rTabel	Status
1	0.56	0.43	VALID
2	0.48	0.43	VALID
3	0.34	0.43	TIDAK VALID
4	0.55	0.43	VALID
5	0.52	0.43	VALID
6	0.46	0.43	VALID
7	0.58	0.43	VALID
8	0.55	0.43	VALID
9	0.49	0.43	VALID
10	0.47	0.43	VALID
11	0.55	0.43	VALID
12	0.46	0.43	VALID
13	0.21	0.43	TIDAK VALID

14	0.45	0.43	VALID
15	0.43	0.43	VALID
16	0.54	0.43	VALID
17	0.47	0.43	VALID
18	0.59	0.43	VALID
19	0.53	0.43	VALID
20	0.53	0.43	VALID
21	0.52	0.43	VALID
22	0.59	0.43	VALID
23	0.44	0.43	VALID
24	0.51	0.43	VALID
25	0.53	0.43	VALID
26	0.29	0.43	TIDAK VALID
27	0.33	0.43	TIDAK VALID
28	0.59	0.43	VALID
29	0.54	0.43	VALID
30	0.55	0.43	VALID
31	0.41	0.43	TIDAK VALID
32	0.50	0.43	VALID
33	0.51	0.43	VALID
34	0.47	0.43	VALID



35	0.44	0.43	VALID
36	0.52	0.43	VALID
37	0.49	0.43	VALID
38	0.53	0.43	VALID
39	0.54	0.43	VALID
40	0.48	0.43	VALID

### 3.4.2 Uji Relibilitas Instrumen

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error). Keandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama) (Kresna & Ahyar, 2020).

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Motivasi**

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach,s Alpha	Kesimpulan
0.70	0.91	RELIABEL

Dari hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi belajar siswa didapatkan nilai reliabilitas 0.91 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai acuan 0.70 dapat digambarkan bahwa  $\alpha = 0.91 > 0.70$  yang artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dipercaya.

**Tabel 3. 5 Daftar Pernyataan Angket Motivasi Mengikuti Pembelajaran Penjas**

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh sedang lesu					
2	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas di lapangan saat sedang panas					
3	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk meningkatkan kreativitas					
4	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya kreatif					
5	Mengikuti pembelajaran penjas tidak membuat tubuh saya menjadi ideal					
6	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk menjaga kesehatan tubuh					
7	Mengikuti pembelajaran penjas membuat tubuh saya menjadi sering sakit					
8	Saya mengikuti pelajaran penjas agar tubuh saya lebih kuat					
9	Saya mengikuti pembelajaran penjas agar tubuh saya tetap bugar					
10	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas dengan alat yang kurang memadai					
11	Saya tetap bersemangat mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh kurang bugar					
12	Mengikuti pembelajaran penjas membuat tubuh saya menjadi lemah					
13	Mengikuti pembelajaran penjas membuat tubuh saya menjadi lesu					
14	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh sehat					
15	Saya mengikuti pembelajaran penjas agar aktif dalam permainan olahraga					
16	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh sehat					
17	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk meningkatkan komunikasi dengan teman					
18	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas walaupun peralatan kurang memadai					
19	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh kurang sehat					
20	Mengikuti pembelajaran penjas tidak meningkatkan komunikasi saya dengan teman					
21	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya menyenangkan					

22	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya tidak tampan/cantik					
23	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya penyabar					
24	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh kurang sehat					
25	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya menyenangkan					
26	Saya mengikuti pembelajaran penjas meskipun belajar di kelas					
27	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas ketika di lapangan					
28	Mengikuti pembelajaran penjas membuat saya kurang aktif					
29	Mengikuti pembelajaran penjas kurang meningkatkan kreativitas					
30	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh bugar					
31	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk meningkatkan kemampuan gerak tubuh					
32	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas karena gurunya tampan/cantik					
33	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas jika gurunya kreatif					
34	Saya mengikuti pembelajaran penjas ketika di lapangan					
35	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas saat tubuh bugar					

## 1.6 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja (Coleman & Fuoss, 1955) Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Setelah mengumpulkan data dari sampelnya, peneliti menyimpulkan datanya dalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat mudah dipahami (Hasan et al., 2001).

Niko Maulana Indrato, 2023

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP SISWA TUNARUNGU PADA SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Setelah mengumpulkan data kemudian hal yang harus dilakukan adalah mengolah data tersebut dengan cara menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiono (2010) menjelaskan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi siswa pada pembelajaran PJOK dengan hasil belajar siswa PJOK dengan melakukan perhitungan:

- a. Menghitung Rata-rata (*mean*)
- b. Menghitung simpangan baku (*standard deviasi*)
- c. Mencari nilai maksimum dan minimum

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji, mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, yaitu apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians populasi yang homogen atau heterogen. Menurut Usmani (2020) Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Populasi dengan varians sama besar merupakan populasi homogen dan varians tidak sama besar menunjukkan populasi heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Levene's Test* dengan  $p$  value  $\geq 0,05$ .

Kriteria pengujian dalam penelitian ini:

- Jika nilai signifikansi (Sig)  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak homogen.

#### 3.6.4 Uji Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih (Wijayanto, 2008). Uji korelasi adalah suatu bentuk dan ukuran yang mempunyai sejumlah variabel tertentu yang membentuk sebuah hubungan yang menggunakan kata yang bersumber pada korelasi positif yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meningkat pada benda tertentu.